

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN METANANDA
198320273**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH :
DIAN METANANDA
198320273**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022

Nama : Dian Metananda

NPM : 198320273

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

(H. Syahriandy, SE, M.Si)

Pembanding

Mengetahui:

(Ahmad Rafiki, BBA., MMgt., Ph.D. CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 05/Oktober/2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutif dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Oktober 2023



DIAN METANANDA
198320273

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Metananda
NPM : 198320273
Program Studi : Ekonomi & Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Oktober 2023
Yang membuat Pernyataan,



Dian Metananda
198320273

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability and Financial Leverage on Firm Value in Telecommunication Sub-sector companies. The data for this study were obtained from the financial statement documents of the Telecommunication Sub-sector companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2017-2022. Based on the results of the t test, it can be seen that the t count on the Profitability variable of 2.110 is greater than the t table of 0.001 with a probability t, namely sig 0.040 smaller than the significant limit of 0.05. Based on this value, the Profitability variable has a partial positive effect on Firm Value. In the Financial Leverage variable -2.540 is smaller than the t table of 0.001 with a probability of t, namely sig 0.015 smaller than the significant limit of 0.05, the Financial Leverage variable partially has a negative and insignificant effect on the Company Value variable. Based on the results of the F test, the Fcount value is 5.529 > 0.065 with a sig of 0.007 < 0.05, which means that Profitability and Financial Leverage together have a positive and significant effect on the Company Value variable. The R Square value obtained is 0.162. To see the influence of the independent variable on the dependent variable by calculating the coefficient of determination (KD) = $R^2 \times 100\%$, so KD = 16.2% is obtained. The value of Profitability and Financial Leverage is able to influence or explain the value of the company simultaneously or together by 16.2% and the remaining 83.8% is influenced by other factors.

Keyword : Profitability, Financial Leverage and Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub sektor Telekomunikasi. Data penelitian ini diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan Sub sektor Telekomunikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2022. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung pada variabel Profitabilitas sebesar 2,110 lebih besar dari t tabel sebesar 0,001 dengan probabilitas t yakni sig 0,040 lebih kecil dari batasan signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Pada variabel *Financial Leverage* -2,540 lebih kecil dari t tabel sebesar 0,001 dengan probabilitas t yakni sig 0,015 lebih kecil dari batasan signifikan sebesar 0,05 maka variabel *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji F maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,529 > 0,065 dengan sig 0,007 < 0,05 yang berarti Profitabilitas dan *Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,162. Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh KD = 16,2%. Nilai Profitabilitas dan *Financial Leverage* tersebut mampu mempengaruhi atau menjelaskan nilai perusahaan secara simultan atau bersama-sama sebesar 16,2% dan sisanya sebesar 83,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dian Metananda
NPM	198320273
Tempat, Tanggal Lahir	Tangerang, 08 September 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Asan Sitorus
Ibu	Dinaria Sidabutar
Riwayat Pendidikan:	
SMA/SMK	SMAN 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerja	-
No.HP/WA	081383872113
Email	Dianmetananda08@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Prodi Bidang Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan, memberi arahan dan memotivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan baik.

5. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Khairunnisak, SM, MM selaku Dosen Sekretaris.
7. Terkhusus kepada kedua orangtua, Ayahanda Asan Sitorus dan Ibunda Ditaria Sidabutar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan teman-teman saya yang telah memberikan semangat, saran dan masukan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.

Medan, 25 Januari 2023

DIAN METANANDA
198320273

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	7
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	8
2.1.3 Pengukuran Rasio Nilai Perusahaan.....	9
2.1.4 Pengertian Profitabilitas	10
2.1.5 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas	11
2.1.6 Pengukuran Rasio Profitabilitas	12
2.1.7 Pengertian <i>Financial Leverage</i>	14
2.1.8 Manfaat dan Tujuan <i>Financial Leverage</i>	15
2.1.9 Pengukuran Rasio <i>Financial Leverage</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21

3.1.3 Waktu Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel	22
3.3 Definisi dan Operasional Variabel	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.4.1 Jenis Data.....	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Metode Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.4 Uji Hipotesis	30
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Statistik Deskriptif	34
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	35
4.1.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	38
4.1.4 Uji Hipotesis.....	40
4.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	43
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata <i>Price Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi periode 2017-2021	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan menjadi Sampel Populasi	22
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian	23
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3. 5 Keputusan Durbin Watson	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokolerasi	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji t	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BEI	34
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	36
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	52
Lampiran 2 Output Spss.....	53
Lampiran 3 Chart	55
Lampiran 4 Surat Izin Research	56
Lampiran 5 Surat Balasan Bursa Efek	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat, ditambah lagi dengan era revolusi industri 5.0, dimana terjadi sentralisasi pada era ini pada teknologi komunikasi dan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam perubahan tingkat pengetahuan masyarakat. Keunggulan jaringan komunikasi internet ini sangat mempermudah dan mempercepat dalam memberikan serta memperoleh informasi. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri telekomunikasi, kebutuhan akan data-data terkait juga semakin meningkat. Urgensi penyediaan data statistik telekomunikasi semakin tinggi ditandai dengan meningkatnya permintaan dari berbagai *stakeholder* baik dari badan internasional, instansi sektoral maupun sektor swasta.

Perusahaan sub sektor telekomunikasi di Indonesia saat ini merupakan salah satu bidang yang mempunyai karakteristik cepat berubah (*volatility*) mulai dari peningkatan karena semakin bertambahnya *demand* dari masyarakat karena mudahnya perangkat *smartphone*, tingkat perekonomian Indonesia yang membaik, dan kemudahan membeli paket internet dengan harga yang terjangkau membuat masyarakat Indonesia dapat mengakses internet di mana saja. Akibat dari meningkatnya antusias masyarakat pada telekomunikasi dan investor yang terus meningkat dari waktu ke waktu, maka manajemen keuangan membutuhkan sumber pendanaan yang baru, salah satu langkah yang ditempuh adalah menjual saham perusahaan melalui pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan

meningginya daya beli masyarakat, maka laba penjualan yang diterima perusahaan juga meningkat. Yang artinya kejadian ini membuat harga saham menjadi naik dan investor butuh informasi saham yang valid dari perusahaan.

Menurut (Brigham, 2019) *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Secara teoritis, nilai pasar suatu perusahaan haruslah mencerminkan nilai bukunya. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai tujuan utama nilai perusahaan. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *over value* data *undervalued*. *Price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Maka indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV). Adapun rata-rata *Price Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi periode 2017-2022 pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Rata-rata Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor
Telekomunikasi periode 2017-2021.
(Dalam persen)

No	Kode Saham	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	EXCL	0,01	0,01	1,76	2,73	3,17	0,89
2	TLKM	4,74	16,26	23,66	3,20	3,29	2,48
3	FREN	0,59	1,07	2,36	1,43	2,12	1,40
4	ISAT	1,76	0,75	1,15	2,13	3,27	1,06
5	TBIG	9,43	4,84	5,58	4,24	7,21	4,77
6	BALI	4,89	3,38	2,26	1,44	1,46	1,36
7	KBLV	0,01	0,89	0,47	0,77	1,11	0,37
8	TOWR	5,7	4,36	4,6	4,80	4,75	3,89

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa pada periode 2017-2022 rata-rata *Price Book Value* perusahaan sub sektor telekomunikasi memiliki nilai di atas satu, yang artinya nilai pasar saham perusahaan lebih besar dari nilai bukunya. Nilai rata-rata *Price Book Value* tertinggi pada tahun 2017-2022 dimiliki oleh PT Telkom Tbk, yaitu sebesar 16,26 pada tahun 2018 dan sebesar 23,66 pada tahun 2020. Nilai rata-rata *Price Book Value* terendah pada tahun 2017-2022 dimiliki oleh PT Smartfren Telecom Tbk, yaitu 0,01 pada tahun 2017 dan sebesar 0,01 pada tahun 2018. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* maka semakin baik pasar menilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Semakin rendah nilai *Price Book Value* perusahaan maka semakin buruk pasar menilai Perusahaan (Hidayat, 2019).

Terdapat beberapa aspek yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya dari aspek keuangan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan yang lainnya.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Selain profitabilitas, *financial leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan dalam laba. *Financial leverage* berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. *Financial leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang didapat melalui hutang. Pendanaan hutang ini digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya selain sumber pendanaan yaitu modal dan ekuitas. Karena dengan tingkat *financial leverage* yang membandingkan antara ekuitas dan hutang maka akan mendorong pemegang saham untuk meminta tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Hal ini membuat *financial leverage* akan mempengaruhi laba perlembar saham yang diharapkan perusahaan. Laba tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ichsani et al., 2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Gantino, 2021); (Utami & Widati, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Karina & Setiadi, 2020) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban et al., 2020) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas, terdapat adanya perbedaan hasil *Research Gap* dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Saya mengambil sub sektor telekomunikasi dikarenakan adanya masalah didalam sub sektor telekomunikasi. yang dimana terdapat rata - rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Salah satu sub sektor yang terdapat di sektor infrastruktur adalah sub sektor telekomunikasi. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk menjadikan sub sektor telekomunikasi dalam melakukan penelitian. Hal tersebut menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
2. Apakah *financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah profitabilitas dan *financial Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dan *financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan berbagai ilmu semasa perkuliahan, serta banyak menambah pengetahuan baru mengenai profitabilitas dan *financial leverage* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi, serta dijadikan bahan referensi selanjutnya mengenai Profitabilitas dan *Financial Leverage*.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang adalah karena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting dengan mengetahui besar nilai perusahaan kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada dipasar. Jika harga saham dipasar dinilai lebih dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami penurunan. Sedangkan jika harga saham dinilai kurang dibandingkan dengan nilai perusahaan maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami kenaikan.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harga sahamnya, dimana jika harga saham naik maka

nilai perusahaan akan semakin meningkat, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga semakin turun, sehingga semakin kecil kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Brigham, 2019).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait tingkat keberhasilan emiten selalu berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang baik dapat menyakinkan investor maupun kreditur terhadap nilai saham perusahaan tersebut. Investor tentu cenderung tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan berkinerja baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Dewi & Sujana, 2019).

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, yaitu antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Penilaian perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas,
2. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva,
3. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyek laba,
4. Pendekatan *economic value added*,
5. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen,
6. Pendekatan harga saham.

2.1.3 Pengukuran Rasio Nilai Perusahaan

Beberapa pengukuran rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham, 2019). Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share.

2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

3. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar

saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Berdasarkan uraian diatas nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV), yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku.

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.1.4 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat melihat seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Dimana rasio atau nilai yang lebih tinggi ini biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan. Perusahaan yang menerapkan profitabilitas dengan baik dapat menghasilkan pendapatan, keuntungan, dan juga arus kas. Rasio ini paling berguna saat dianalisis dibandingkan dengan perusahaan serupa atau dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Menurut (Hidayah & Widyawati, 2016) profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Ukuran profitabilitas dapat di lihat dari berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat

pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, rasio-rasio keuangan merupakan suatu alat analisis untuk bisa menilai kondisi tersebut. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Menurut Mamduh (2016), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, asset, modal 9 saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan. Laba ditahan akan digunakan sebagai pilihan utama dalam pembiayaan perusahaan sehingga dalam struktur modal penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on assets* (ROA).

2.1.5 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik 10 usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) manfaat & tujuan penggunaan Profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.6 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan penilaian profitabilitas atas total aset, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Asset* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. *Return On Asset* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *Earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset* dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan efisiensi penggunaan modal

yang menyeluruh terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*), efisiensi penggunaan aktiva (*Total Assets Turnover*), serta penggunaan *Leverage* (*Debt Ratio*).

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhiungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai alat ukur profitabilitas. Karena *Return On Asset* adalah analisis yang membandingkan antara laba bersih dan total aktiva. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.1.7 Pengertian *Financial Leverage*

Financial leverage merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar, jadi hutang merupakan sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. *Financial leverage* dapat membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap ekuitasnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang). Jika pemegang saham memiliki lebih banyak aset, maka perusahaan tersebut dikatakan kurang *financial leverage*. Namun jika kreditor (pemberi hutang) memiliki mayoritas aset, maka perusahaan yang bersangkutan dikatakan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi.

Financial leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok 26 pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengelolaan *financial leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang

yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Nugraha, 2020).

2.1.8 Manfaat dan Tujuan *Financial Leverage*

Menurut (Kasmir, 2019) berikut adalah beberapa manfaat *leverage* yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Menurut (Kasmir, 2019) tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage* antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

2.1.9 Pengukuran Rasio *Financial Leverage*

Rasio *financial leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban total asset. Terdapat beberapa jenis pengukuran rasio *leverage*, yaitu :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2019). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pada umumnya DER digunakan dalam laporan keuangan perusahaan *go public* yang dipublikasikan.

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2019).

3. *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Times Interest Earned Ratio diartikan sebagai gambaran perusahaan dalam kesanggupannya menyelesaikan beban bunga, yang diukur dengan

membandingkan laba operasi dengan beban bunganya. Semakin tinggi TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru (Kasmir, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur *leverage*. Karena DER merupakan rasio yang digunakan menilai hutang dengan ekuitas. DER juga merupakan salah satu pengukur seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki pinjaman terhadap kreditur.

Menurut (Kasmir, 2019) rumus DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi penjelasan mengenai judul penelitian yang digunakan maka berikut ialah sebagian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

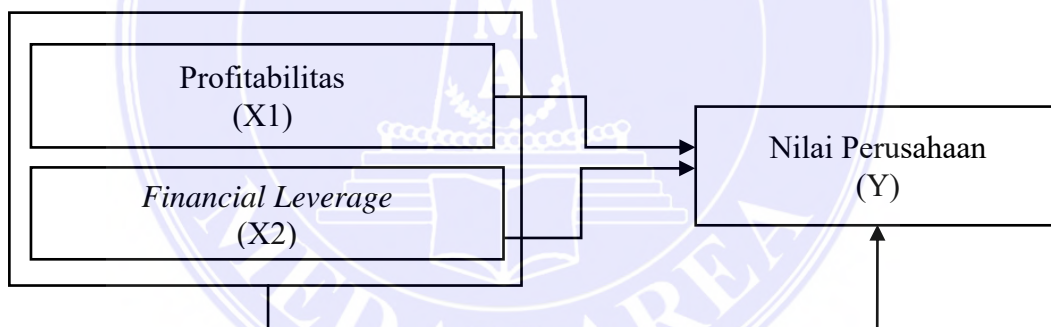
Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	(Widya, 2016)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen	1. Likuiditas (X1) 2. Leverage (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan, Cash Ratio, DER, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2	(Rizfadila Syafitri Tanjung, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Kebijakan	1. Profitabilitas (X1) 2. Likuiditas (X2)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan pembayaran dividen memiliki

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
		Pembayaran Dividen, Dan		pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai
		Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3. Kebijakan Pembayaran Dividen (X3) 4. Ukuran Perusahaan (X4) 5. Nilai Perusahaan (Y)	perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	(Marosya, 2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada BTPN Syariah periode 2018 – 2020	1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Ukuran Perusahaan (X3) 4. Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> dalam jangka pendek berpengaruh, sedangkan dalam jangka panjang profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	(Joko Riyadi, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017	1. Ukuran Perusahaan (X1) 2. Leverage (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan yaitu, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya mampu menjelaskan sebesar 79,6 % sehingga perlu penambahan variabel independen lainnya.
5	(Siti Hawarani Simbolon, 2022)	Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020	1. Financial Leverage (X1) 2. Profitabilitas (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial leverage (debt equity ratio) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (tobins Q), profitabilitas (return on asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (tobins Q), likuiditas (cash ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (tobins Q), dan bahwa debt equity ratio, return on asset, cash ratio secara bersama-sama berpengaruh.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kaitanya antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, dengan kerangka pemikiran dapat diketahui alur pemikiran peneliti yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu maka kerangka konseptual penelitian dapat disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa hipotesis adalah: “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan

menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian”.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
3. Profitabilitas dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Rusiadi, dkk (2016:12), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam strategi penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas profitabilitas (X1), *financial leverage* (X2), terhadap variabel Y yaitu nilai perusahaan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2017-2022. Dengan mengambil data yang diperoleh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) web.idx.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada dari bulan Juni sampai dengan bulan Oktober rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengumpulan Data					
2	Analisis Data					
3	Seminar Hasil					
4	Sidang Meja Hijau					

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022 sebanyak 19 Perusahaan berikut dalam tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT XL Axiata Tbk	EXCL
3	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT Indosat Tbk	ISAT
5	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
7	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
8	PT First Media Tbk	KBLV
9	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
10	PT Link Net Tbk	LINK
11	PT Bakrie Telecom Tbk	BTEL
12	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
13	PT Gihhon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
14	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
15	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
16	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
17	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
18	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
19	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan

metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik *Purposive Sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. Saham dari emiten yang aktif diperdagangkan dan memberikan laporan keuangan setiap tahun nya selama periode 2017-2022.
3. Serta perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu catatan atas laporan keuangan tahun 2017-2022 berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh di atas didapatkan sampel sebanyak 8 yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT XL Axiata Tbk	EXCL
3	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT Indosat Tbk	ISAT
5	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
7	PT First Media Tbk	KBLV
8	PT Sarana Menara Nusantara	TOWR

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut (Asep Hermawan, 2017) pengertian operasional merupakan penjelasan bagaimana kita dapat mengukur variabel. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka-angka maupun karakter tertentu. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan (Brigham, 2019)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. <i>Price to Book Value</i> (PBV) rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga per lbr saham}}{\text{Nilai buku per lbr saham}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
2	Profitabilitas (Kasmir, 2019)	Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Financial Leverage</i> (I Made Sudana, 2019)	<i>Financial leverage</i> adalah rasio mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. <i>Debt to equity</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Jumlah hutang}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Rancangan penelitian kuantitatif telah terdapat antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, *review* penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia situs web.idx.id dengan cara mendownload laporan tahunan perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui situs web.idx.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik, sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif sering digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021) normalitas merupakan uji instrumen yang digunakan untuk mengetahui sebaran data. Apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data model regresi penelitian cenderung normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen ada yang dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Metode yang digunakan untuk menguji adanya

multikolinieritas ini dapat dilihat dari VIF (*variance inflation factor*) pada hasil output SPSS dari masing–masing variabel.

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Regresi yang baik adalah regresi yang

tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Ada atau tidaknya autokorelasi dalam regresi dapat dilihat dari besarnya nilai Durbin Watson. Pengujian autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test). Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW), dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2021)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variable bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2021). Penelitian ini profitabilitas (X_1), *financial leverage* (X_2) dan nilai perusahaan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Price to Book Value* (PBV)

α = Konstanta Regresi

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

$$\begin{aligned}
 X_1 &= \text{Profitabilitas} \\
 X_2 &= \text{Financial Leverage} \\
 e &= \text{Koefisien error}
 \end{aligned}$$

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini menggunakan Uji t. Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen, (Ghozali, 2021). Menurut (Ghozali, 2021) Pengambilan kesimpulan H_0 diterima atau tidak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan Uji F. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen yaitu profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen yaitu profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2019) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Jika setiap tambahan variabel independen, maka nilai R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial bahwa nilai signifikansi Profitabilitas $0,04 < 0,05$, hipotesis diterima. Maka disimpulkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial bahwa nilai signifikansi *Financial Leverage* $0,01 < 0,05$, hipotesis diterima. Maka disimpulkan *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan bahwa nilai signifikan sebesar 0.007, maka disimpulkan Profitabilitas dan *Financial leverage* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan yaitu:

Manajemen perusahaan, disarankan kedepannya dapat lebih teliti dalam memperhatikan faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi kestabilan pendapatan, peningkatan keuangan, struktur modal dan pertumbuhan nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan

evaluasi sebelum perusahaan menetapkan kebijakan baru agar meningkatkan nilai perusahaan karena dengan baiknya nilai perusahaan, perusahaan akan dipandang baik oleh investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Asep Hermawan, H. L. Y. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat*.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 982–990.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–19.
- Hidayat, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 101–106. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.414>
- I Gusti A. Arya Jayaningrat, Made Arie Wahyuni, S. E., & Dr. Edy Sujana, SE, Msi, A. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*.
- I Made Sudana. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*.
- Ichsani, S., Susanti, N., & Suhardi, A. R. (2019). Arbitrage Pricing Theory Model Application on Tobacco and Cigarette Industry in Indonesia. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v3i2.160>
- Iman, C., Sari, F., & Pujiarti, N. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.

- Joko Riyadi. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017*.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). CSR Influence on Corporate Value With GCG as Moderators. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume 5(2)*, 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). UEU Jurnal. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Rahmazaniati, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 116–124. <https://doi.org/10.35308/akbis.v3i2.1385>
- Rizfadila Syafitri Tanjung. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Kebijakan Pembayaran Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Siti Hawarani Simbolon. (2022). *Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Hartono dkk 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Widya, A. J. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 2016.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>



LAMPIRAN

-Lampiran 1 Data Penelitian

X1	X2	Y
0.066760178	1.603763118	0.01462615
0.056930607	21.40925694	0.011538801
0.011574332	22.80253112	1.760646132
0.005095594	2.539916603	2.730003195
0.017916713	2.62160319	3.170199463
0.111570706	0.770123963	4.744062232
0.087450775	0.757806706	16.26174541
0.084368558	0.886635394	23.65718238
0.084246162	1.042725145	3.198142313
0.089326945	0.906367994	3.289967242
0.12534351	1.608419678	0.594557
0.140900966	1.025512796	1.072224812
0.079120543	1.171135082	2.361840972
0.039385282	2.128294359	1.426390825
0.010040376	2.426565519	2.118425256
0.022419259	2.419454203	1.76050899
0.000832487	3.378584829	0.754448879
0.000459682	3.582484539	1.153609385
0.000210103	3.861520548	2.125030796
0.001959631	5.153388952	3.270021854
0.009908155	7.036151368	9.428096323
0.059783511	6.912279577	4.839689451
0.026543796	4.589375813	5.580796535
0.027644824	2.925401861	4.240213259
0.036994481	3.277190421	7.207993844
0.025406337	1.128493213	4.887448605
0.014647375	1.029468043	3.375696168
0.011096015	1.184930394	2.259215428
0.01814246	1.134070011	1.443990405
0.03769621	1.126696873	1.463935415

Lampiran 2 Output Spss

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10373063
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.095
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.687
Point Probability		.000

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	48	.0002	3.0262	.136952	.4374987
DER (X2)	48	.0844	22.8025	4.043489	5.0533844
PBV (Y)	48	.0013	23.6572	3.417588	4.1045321
Valid N (listwise)	48				

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.554	.999		.554	.582		
	ROA (X1)	3.669	1.739	.282	2.110	.040	1.000	1.000
	DER (X2)	-.382	.151	-.339	-2.540	.015	1.000	1.000

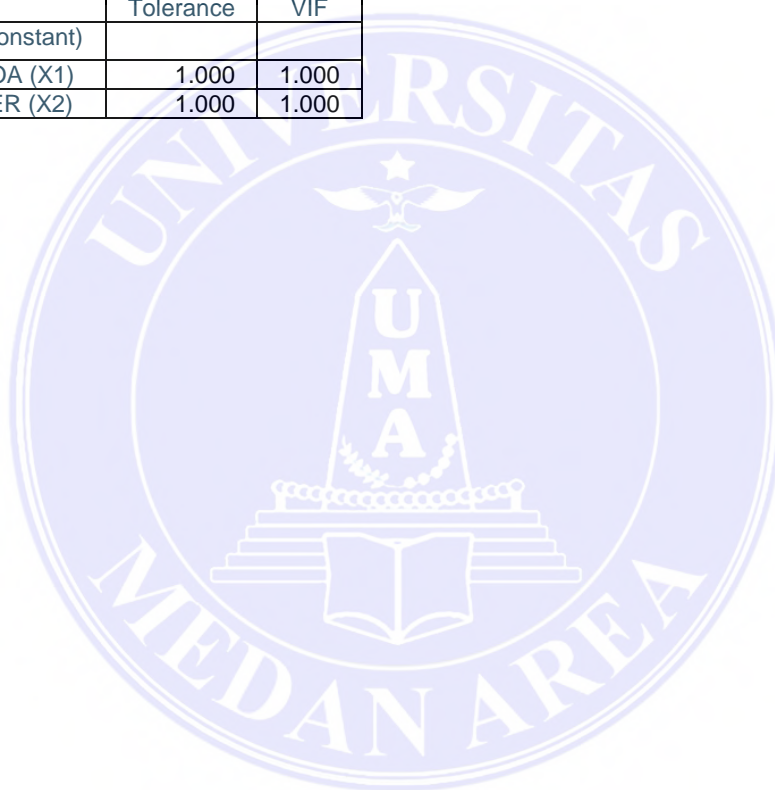
a. Dependent Variable: PBV (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.162	5.21591	1.643

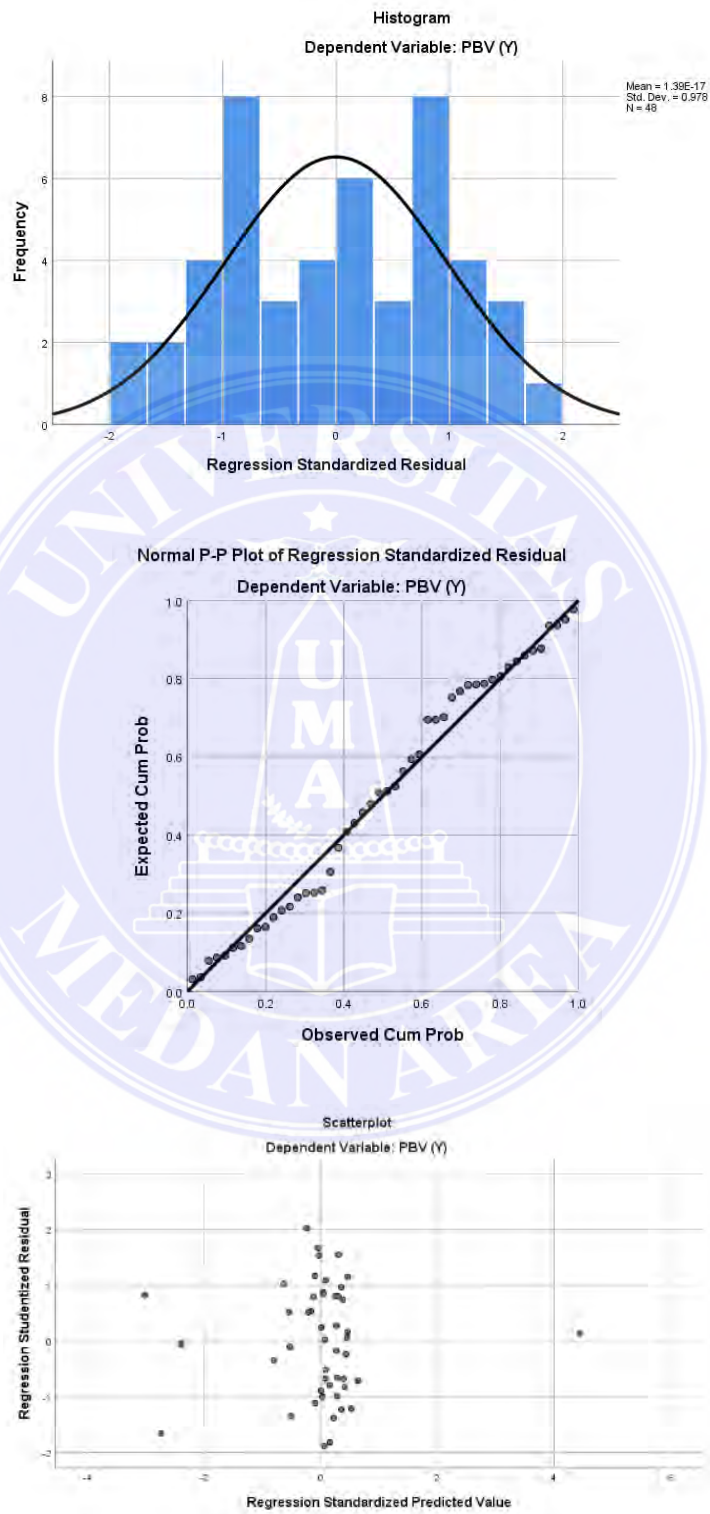
a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)
b. Dependent Variable: PBV (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.834	2	150.417	5.529	.007 ^b
	Residual	1224.259	45	27.206		
	Total	1525.093	47			
a. Dependent Variable: PBV (Y)						
b. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)						

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	1.000	1.000
	DER (X2)	1.000	1.000



Lampiran 3 Chart



Lampiran 4 Surat Izin *Research*



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366781, Fax: (061) 7366990
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201914, Fax: (061) 8226333
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Web: www.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 427 / FEB /01.1/1 / 2023 17 April 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : DIAN METANANDA
NPM : 198320273
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2022
No. HP : 081383872113
Alamat Email : dianmetananda08@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 Surat Balasan Bursa Efek



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00447/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 13 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dian Metananda
 NIM : 198320273
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2022"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id